AKTIVITAS PENYIARAN AGAMA ISLAM RADIO KASIHKU BUMIAYU



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :

MUHAMMAD SURURI

NIM : 89220421

1997

AKTIVITAS PENYIARAN AGAMA ISLAM
RADIO KASIHKU BUMIAYU

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh

Muhammad Sururi
NIM: 89220421

1997

Drs. Masyhudi, BBA
Drs. Abdul Qadir Syafi'i
Dosen Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Kepada Yth;
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Hal : Skripsi
Muhammad Sururi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami selaku dosen pembimbing skripsi saudara :

Nama : Muhammad Sururi
NIM. : 89220421
Judul : AKTIVITAS PENYIARAN AGAMA ISLAM RADIO KASIHKU BUMIAYU

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan kebijaksanaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Agustus, 1997

Drs. Masyhudi BBA
NIP. 150 071 908

Drs. Abdul Qodir S
NIP. 150 204 261

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

AKTIVITAS PENYIARAN AGAMA ISLAM
RADIO KASIHKU BUMIAYU

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MUHAMMAD SURURI

NIM : 89220421

Telah dimunaqosahkan didepan sidang munaqosah
pada tanggal : 25 Agustus 1997
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima
Sidang Dewan Munaqosah

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Drs. Sufaat Mansur	Drs. Abd. Rahman M
NIP. 150017909	NIP. 150104164

Penguji I/Pembimbing

Drs. Masyhudi, BBA

NIP. 150071908

Penguji II	Penguji III
Drs. Husein Madhal	Drs. Afif Rifa'i MS
NIP. 150179408	NIP. 150222293

Yogyakarta, 15 Oktober 1997
IAIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
Dekan

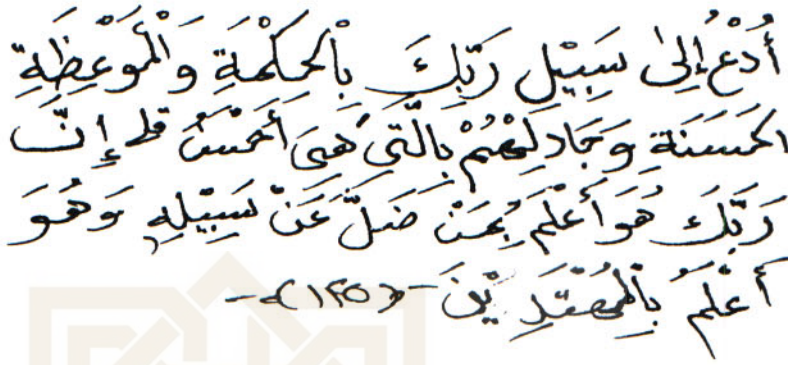
Dr. Faisal Ismail. MA

NIP. 150102060

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M O T T O



Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

*)Departemen Agama RI., *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang : CV. Toha Putra, 1989), hal.421

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Ibu (Alm) dan Ayah tercinta
2. Kakak- kakak dan adik- adikku tersayang
3. Saudara-saudaraku seiman dan seperjuangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. para keluarganya, sahabat-sahabatnya serta pengikutnya yang senantiasa memperjuangkan dan menegakkan Agama Allah.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang kami hormati ;

1. Bapak Dr. Faisal Ismail, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin riset kepada penulis.
2. Bapak Drs. H. Abd. Rahman selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam, yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis sewaktu mengajukan proposal.
3. Bapak. Drs. Masyhudi BBA dan Bapak Drs. Abdul Qodir Safi'i selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta nasehat hingga selesaianya penulisan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

skripsi ini.

4. Bapak. H. Abdul Karim Nagib selaku Direktur radio Kasihk dan seluruh karyawan yang telah banyak memberikan bantuan informasi data kepada penulis.
5. Semua sahabat yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan yang diterima Allah SWT. dan mendapatkan imbalan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Yogyakarta, Agustus 1997

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN KATA PENGANTAR vi

HALAMAN DAFTAR ISI.....viii

HALAMAN DAFTAR TABEL.....

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 3

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

E. Kerangka Pemikiran Teoritik 6

1. Tinjauan tentang Penyiaran Agama Islam 6

a. Pengertian Penyiaran Agama Islam.... 6

b. Dasar Penyiaran Agama Islam..... 10

c. Unsur-unsur Penyiaran Agama Islam.. 12

2. Radio Sebagai Media Penyiaran Agama Islam

a. Sifat Radio Siaran..... 45

b. Kelebihan Radio Siaran 46

c. Kelemahan Radio Siaran..... 46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian..... 48
1. Subyek Penelitian..... 48
2. Tehnik Pengumpulan Data 49
a. Metode Dokumentasi 49
b. Metode Interview..... 50
c. Metode Observasi..... 50
3. Metode Analisa Data 51
BAB II GAMBARAN UMUM STUDIO RADIO KASIHKU..... 52
A. Geografis..... 52
B. Sejarah Berdirinya..... 55
C. Dasar dan Tujuan Berdirinya 57
D. Struktur Organisasi..... 59
E. Fasilitas Yang dimiliki..... 72
F. Data Umum Radio Kasihku..... 75
BAB III AKTIVITAS PENYIARAN AGAMA ISLAM
RADIO KASIHKU BUMIAYU..... 77
A. Pola program siaran radio Kasihku..... 77
B. Bentuk-bentuk siaran agama Islam..... 84
C. Proses penyiaran agama Islam..... 90
D. Materi Penyiaran Agama Islam..... 93
E. Metode Penyiaran Agama Islam..... 95
F. Fungsi Siaran Agama Islam 96
G. Faktor Pendukung dan Penghambat..... 97
1. Faktor Pendukung 97
2. Faktor Penghambat 99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

BAB IV P E N U T U P..... 101

A. Kesimpulan..... 101

B. Saran-saran 102

C. Penutup 103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jangkauan Siaran Radio Kasihku di Brebes Selatan..... 54

2. Acara Rutin Radio Kasihku..... 69

3. Pola Program Siaran Radio Kasihku..... 77

4. Jaringan Penerangan..... 78

5. Acara Siaran Pendidikan..... 79

6. Acara Siaran Hiburan..... 80

7. Format Musik Radio Kasihku..... 80

8. Tarif Iklan Radio Kasihku..... 81

9. Program Acara Unggulan Radio Kasihku..... 82

10. Komposisi Pendengar Radio Kasihku..... 82

A. Komprasisi Pendengar..... 82

B. Jenis Kelamin..... 83

C. Pendidikan..... 83

D. Usia..... 83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap skripsi yang berjudul "AKTIVITAS PENYIARAN AGAMA ISLAM RADIO KASIHKU BUMIAYU" ini, perlu adanya suatu penjelasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut, sehingga dapat diketahui arah penelitian ini. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. aktivitas

Aktivitas mempunyai arti "kegiatan, kesibukan".[1] Adapun yang penulis maksudkan disini adalah aktivitas dalam arti kegiatan penyiaran agama Islam yang dilakukan oleh radio kasihku secara rutin melalui siarannya.

2. Penyiaran Agama Islam

Penyiaran berasal dari kata siar, diberi awalan pe, sisipan ny, dan akhiran an, yang berarti " Menyiarkan, menyeratakan kemana-mana, memberitahukan kepada umum dengan perantaraan radio, televisi, surat-surat kabar, selebaran pengumuman dan sebagainya",[2] Sedangkan agama

---

[1] WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1985), hal. 26

[2] Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta : Pustaka Amani, tth), hal. 439

Islam mempunyai pengertian: Kumpulan peraturan yang diturunkan Allah kepada Rasulnya, baik peraturan yang berbentuk kepercayaan, akhlak, ibadah, muamalah dan sunnah Rasulnya, dan diperintahkan untuk menyampaikan kepada umat manusia.[3)]

Adapun penyiaran agama Islam yang dimaksud disini adalah " segala kegiatan yang bentuk, sifat dan tujuannya untuk menyebarluaskan ajaran sesuatu agama".[4)] Islam, yang disiarkan secara rutin oleh radio Kasihku Bumiayu melalui siaranny

3. Radio Kasihku Bumiayu

Radio kasihku adalah nama sebuah radio siaran swasta, yang berlokasi diwilayah kecamatan Bumiayu, tepatnya di jalan pasar hewan No. 75 Bumiayu Brebes. Radio ini adalah milik suatu keluarga yang telah mendirikan perseroan, yaitu PT. Kelana Sumbangsihku. PT ini kemudian mendirikan sebuah stasiun radio siaran swasta yang kemudian diberi nama radio Kasihku.

Jadi yang penulis maksudkan dari judul diatas adalah penulis ingin mengnetahui dan mendeskripsikan proses aktivitas penyiaran agama Islam dan

---

3)Abdul Karem Zaedan, *Dasar-dasr Ilmu Dakwah Jilid I terjemahan Asywadi Syukur*, (Jakarta : Media Dakwah, 1983) hal. 7

4)Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam Dan Beberapa Keputusan pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1980), hal. 126.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

juga ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya, yang dilakukan oleh radio kasihku Bumiayu, Penelitian ini penulis lakukan dari tanggal 15 Juli sampai tanggal 30 Juli tahun 1997.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan dan kemajuan teknologi pada masa sekarang semakin meningkat, perkembangan pemikiran manusia semakin maju, maka perkembangan informasipun semakin cepat. Dewasa ini masyarakat akan terikat dalam suatu jaringan komunikasi yang cepat di seluruh dunia, apalagi adanya penerapan teknologi modern secara berangsur-angsur sebagai pengganti cara-cara kuno dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal inilah perlu adanya alat yang digunakan untuk menyebarluaskan ajaran agama Islam, karena dengan mengnantarkan pesan komunikasi itu memungkinkan suatu ide dapat tersebar-luaskan, sehingga ajaran Islam itu nantinya dapat dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh orang lain.

Dewasa ini cara penyebarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam media, baik media cetak seperti koran, majalah dll. Maupun media elektronik seperti radio, televisi dan lain-lain.

Radio merupakan salah satu media masa yang telah banyak berperan dalam upaa menyebarluaskan informasi, hiburan dan ilmu pengetahuan agama Islam. Itu semua menambah wawasan pengetahuan manusia pada umumnya dan para pendengar khususnya.

Aktivitas penyiaran agama Islam diupayakan dalam rangka tertanamnya nilai-nilai positif dalam kehidu-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pan manusia, baik secara vertikal maupun secara horisontal. Oleh karena itu peranana radioa siaran baik pemerintah maupun swasta sangat diharapkan oleh masyarakat untuk mengisi kekurangan dalam bidang keagamaan terutama siaran agama Islam, karena dengan melalui siaran radio ajran Islam dapat disebar luaskan dengan jangkauan yang luas.

Radio merupakan media yang bersifat auditif (didengar) maka keuntungan radio siaran bagi komunikator ialah sifatnya yang santai, orang bisa menikmati radio sambil bekerja, sambil duduk-duduk, acara santai dan sebagainya. Tidak demikian dengan media masa lainnya. Radio dianggap sebagai media yang efektif bila dibandingkan dengan media masa lainnya, dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan menggunakan media radio tidaklah mengalami hambatan oleh jarak tempuh maupun waktu dan pesawat radio dapat terbeli oleh semua lapisan masyarakat.

Di Kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes yang mayoritas penduduknya beragama Islam, terdapat sebuah stasiun radio siaran non pemerintah, yaitu radio kasihku, dimana dalam program siarannya sebagian adalah siaran yang bernapaskan Islam.

Bentuk-bentuk siaran radio kasihku yang bernapaskan agama Islam diantaranya adalah ; ceramah agama Islam, mengumandangkan ayat-ayat suci Al Qur'an, mengumandangkan adzan, pemutaran lagu-lagu berirama qasidah dan sandiwara radio Islami.

Penulis tertarik untuk meneliti radio kasihku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ini, karena meskipun radio ini adalah radio umum, dalam arti radio yang bukan mengkhususkan Islam, akan tetapi dalam program siaran agamanya hanya mengkhususkan menyiarkan agama Islam saja dan tidak menyiarkan agama yang lain, dan juga jam dan jenis penyiarannya lebih banyak dari pada radio lainnya.

C. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses aktivitas penyiaran agama Islam yang diprogramkan radio kasihku Bumiayu.
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penyiaran agama Islam di radio kasihku.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses aktivitas penyiaran agama Islam di radio kasihku.
b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses aktivitas penyiaran agama Islam di radio kasihku.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

a. Sebagai sumbangan pikiran, khususnya bagi pengelolaan radio kasihku bumiayu untuk meningkatkan mutu siaran agama Islam.

b. Untuk menambah khasanah pengetahuan bagi peneliti tentang penyiaran agama Islam melalui siaran radio kasihku Bumiayu.

E. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

A. 1. Tinjauan Tentang Penyiaran Agama Islam

a. Pengertian penyiaran agama Islam

Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) telah dinyatakan bahwa "Pembangunan Nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia".[5)]

Bangsa Indonesia menghendaki keselarasan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, antara sesama manusia serta keselarasan hubungan antara manusia dengan lingkungan alam sekitarnya, dan keserasian hubungan antara bangsa-bangsa dan juga keselarasan antara cita-cita hidup didunia dan mengejar kebahagiaan hidup diakherat, karena kihidupan manusia dan masyarakat yang serba selaras adalah tujuan akhir pembangunan nasional, secara ringkas disebut masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan

---

5)Sekretariat Negara Republik Indonesia, *UUD 45, P4, GBHN*, hal. 48

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pancasila.[6)]

Untuk mewujudkan rumusan diatas maka hal itu tidak akan terlepas dari usaha membina dan mengembangkan kehidupan beragama, sebab seperti telah dikemukakan oleh Khez Muttaqien selaku rektor Universitas Islam Bandung pada sambutannya dalam buku Dakwah dan Tekhnik Berkhutbah bahwa :

> Agama adalah merupakan salah satu kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia semenjak dulu hingga sekarang dan masa yang akan datang. Lebih terasa lagi setelah ilmu pengetahuan sampai kepada puncaknya yang lazim disebut abad teknologi modern seperti sekarang ini, dikala ilmu pengetahuan tidak mampu menjawab berbagai tantangan hidup silih berganti, mulai dari urusan masyarakat yang paling kecil semacam rumahtangga dan masyarakat besar seperti bangsa dan negara. Dalam keadaan yang demikianlah dakwah Islamiyah dituntut untuk lebih berfungsi dengan methodologi yang sanggup menyertainya, agar Islam mudah diterima dan cepat dicerna oleh setiap orang yang menghajatkannya.[7)]

Maka dengan demikian penyiaran agama, khususnya agama Islam haruslah ditingkatkan karena penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam. Penyiaran agama Islam merupakan sebagian dari dakwah, seperti pendapat Prof. Toha Yahya Omar dalam bukunya Ilmu Dakwah, bahwa "penyiaran juga salah satu bagian dari dakwah, atau

---

6) *Ibid*. hal.48

7) Kha. Syamsuri Siddiq, *Dakwah dan Tekhnik Berkhutbah*, (Bandung : PT: Al Ma'arif, 1987), hal.5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

salah satu cara dari pelaksanaannya".[8] Hal ini dapat dipahami dari pengertian dakwah dan pengertian agama Islam itu sendiri, yaitu :

1) Arti Dakwah

a) Arti dakwah menurut bahasa

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berarti : Panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut masdar, sedangkan bentuk kata kerjanya : Da'a - yad'u, yang berarti memanggil atau menyeru dan mengajak.[9]

b) Arti Dakwah Menurut Istilah

Banyak para ahli menulis definisi dakwah sesuai dengan susunan bahasa mereka masing-masing, namun mengandung pengertian yang tidak jauh berbeda, bahkan saling melengkapi antara definisi yang satu dengan yang lain.

Dalam kitab Hidayatul Mursyidin syekh Ali Mahfudz mendefinisikan dakwah sebagai berikut :

حَثُّ النَّاسِ عَلَى الْخَيْرِ وَالْهُدَى وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ
وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفُوزُوا سَعَادَةَ الْعَاجِلِ وَالْآجِلِ

Artinya : Mendorong (memotivisir) Manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk, memerintah mereka berbuat ma,ruf dan mencegah dari perbuatan

---

[8] Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Widjaya Jakarta, 1983), hal. 1

[9] Boekhari, *Belajar Pidato Untuk Dakwah*, (Solo : CV Ramadhani, 1985), hal.29

munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan didunia maupun akherat.[10]

Sedangkan Masdar Helmi dalam bukunya " Dakwah Dalam Alam Pembangunan " memberikan definisi Dakwah sebagai berikut

> Dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam). Termasuk melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar, untuk bisa memperoleh kebahagiaan didunia dan diakherat.[11]

2) Pengertian Agama Islam

Agama Islam mempunyai pengertian :

> Kumpulan peraturan yag diturunkan Allah kepada RasulNya, baik peraturan yang berbentuk kepercayaan, akhlak, ibadah, muamalah dan sejarah yang terkandung dalam Al Qur'an dan Sunnah RasulNya, dan diperintahkan untuk menyampaikan kepada umat manusia.[12]

Adapun pengertian penyiaran agama adalah "segala kegiatan yang bentuk, sifat dan tujuannya untuk menyebarluaskan ajaran sesuatu agama".[13]

Dari pengertian-pengertian tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penyiaran agama Islam adalah segala bentuk kegiatan atau pekerjaan yang bertujuan untuk

---

[10] Masyhur Amin, *Op. Cit.* hal 15

[11] Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, (Semarang : CV. Toha Putra, jilid I, 1973), hal. 31.

[12] Abdul Karem Zaedan, *Loc Cit.*

[13] Masyhur Amin, *Loc Cit.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

menyebarluaskan, menyampaikan atau memberi-tahukan kepada umum tentang petunjuk-petun-juk atau aturan-aturan Allah yang terkandung dalam Al Qur'an dan sunnah RasulNya untuk umat manusia agar teratur dan seimbang hidupnya sehingga tercapai hidup bahagia baik di dunia maupun di akherat.

Dari pernyataan diatas dapat dimengerti bahwa dakwah lebih luas dari penyiaran, sehingga dakwah masih memerlukan penjabaran secara jelas, sedangkan penyiaran agama Islam sudah mengarah pada tehnis pelaksa-naannya. Maka dengan demikian dapat dipahami bahwa penyiaran merupakan sebagian dari dakwah.

b. Dasar Penyiaran Agama Islam

Segala usaha yang menuju cita-cita yang luhur harus mempunyai dasar hukum yang kuat sebagai pegangan dan landasan berpijak dalam mencapai tujuan. Dasar pelaksanaan penyiaran agama Islam pada prinsipnya telah tertuang dalam Al Qur'an dan Al Hadist. Hal ini dapat dipahami dari ayat Al Qur'an dan sabda Nabi SAW. sebagai berikut :

1) Al Qur,an surat Ali Imran ayat : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

- آل عمران ١٠٤ -

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Artinya : Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kabajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.[14]

2) Al Qur'an surat Ali Imran ayat 110 :

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ ...

Artinya : Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar...[15]

3) Sabda Nabi SAW :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ / رواه احمد مسلم وابو داود /

Artinya : Barang siapa diantara kamu yang melihat sesuatu kemungkaran, maka hendaklah ia merubahnya dengan tangannya, dan jika ia tidak sanggup maka hendaklah ia merubahnya dengan lidahnya dan jika ia tidak sanggup, maka hendaklah ia merubahnya dengan hatinya dan itulah keimanan yang selemah-lemahnya.[16]

Dari ayat dan hadist diatas dapat dimengerti bahwa penyampaian ajaran Islam itu merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu sesuai dengan kemampuan atau ilmu yang dimiliki

---

14) Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang : CV> Toha Putra, 1989), hal. 93

15) *Ibid*, hal. 94

16) Chatijah Nasution, *Bercerita Sebagai Metode Dakwah*, (JAkarta : Bulan Bintang, 1978), hal. 20

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

individu masing-masing.

c. Unsur-unsur Penyiaran agama Islam

Penyiaran agama Islam merupakan suatu kegiatan dakwah, dimana kegiatan dakwah itu di dalamnya mempunyai unsur-unsur yang berkait, saling mendukung dan saling melengkapi antara satu dengan yang lain terhadap suksesnya kegiatan atau aktivitas penyiaran tersebut. Unsur-unsur penyiaran agama Islam tersebut antara lain adalah: Subyek, obyek, materi, metode, tujuan dan media penyiaran agama Islam.

Untuk lebih jelasnya akan penulis paparkan satu persatu mengenai unsur-unsur penyiaran agama Islam seperti tersebut diatas, yaitu :

1) Subyek Penyiaran agama Islam

Sebagaimana tertuang dalam buku "Metode Dakwah Islam" karya Drs. M. Masyhur Amin, bahwa yang dimaksud dengan subyek penyiaran agama Islam adalah :

> Setiap orang yang menyatakan dengan sepenuh hati bahwa dirinya pemeluk agama Islam maka sekaligus ia memikul suatu kewajiban untuk melaksanakan dakwah Islam, baik secara langsung maupun tidak langsung[17].

Jadi dengan demikian setiap pemeluk agama Islam wajib melaksanakan dakwah Islam

---

17) Masyhur Amin, *Op Cit.* hal. 81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

atau menyiarkan ajaran-ajaran Islam sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki masing-masing individu muslim. Sebab hal itu telah diperintahkan oleh ajaran Islam itu sendiri, baik berpengetahuan sedikit, apalagi banyak kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Seperti yang dinyatakan oleh Rasulallah Saw :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً / رواه البخاري /

Artinya : Sampaikanlah (ajaran) dari padaku walaupun itu hanya satu ayat. (HR. Bukhari)[18]

Dan Beliau SAW. juga bersabda :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ / رواه احمد ومسلم وابو داود /

Artinya : Barang siapa diantara kamu yang melihat sesuatu kemungkaran, maka hendaklah ia merubahnya dengan tangannya, dan jika ia tidak sanggup maka hendaklah ia merubahnya dengan lidahnya dan jika ia tidak snaggup maka hendaklah ia merubah dengan hatinya, dan itulah keimanan yang selemah-lemahnya. (HR. Ahmad, Muslim, Abu Daud, Tirmidzy, Ibnu Majah dan Nasa'i).[19]

---

18) Asmuni Syukir, *Op. Cit.* hal. 34

19) Chatijah Nasution, *Loc. Cit*

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN

Didalam Al Qur'en, Allah menegaskan bahwa :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ... الخ

Artinya : Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar ....[20]

Allah juga memerintahkan bahwa :

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ...

Artinya : Katakanlah : "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula).[21]

Dalam surat Ali Imran ayat 20, Allah berfirman :

... وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ ۗ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

Artinya : Dan jika mereka berpaling, maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). Dan Allah maha melihat akan hamba-hambanya.[22]

Dari ayat-ayat dan hadist Nabi diatas dapat dipahami, bahwa menyiarkan agama Islam merupakan suatu kwajiban dan sekaligus tanggung jawab bagi setiap muslim sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimi-

---

20) Departemen Agama RI, *Op. Cit.* hal . 291

21) *Ibid.*, hal. 210

22) *Ibid.*, hal. 78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

liki mereka masing-masing. Orang yang berilmu dengan Ilmunya, orang yang kaya dengan hartanya, orang yang sehat atau kuat dengan tenaganya dan seterusnya, bahkan orang yang tidak mampu atau orang sakitpun bisa dengan melalui doanya. Jadi semua berkewajiban berdakwah menyiarkan ajaran Islam sesuai dengan kemampuan dan kesanggupannya masing-masing.

Yang merupakan faktor penting dalam penyiaran agama adalah da'i (muballigh). Sebab walaupun semua orang muslim berkewajiban menyampaikan ajaran Islam atau berdakwah, akan tetapi seorang da'i mempunyai kekhususan tersendiri dalam dakwah Islam, dalam arti dia mempunyai profesi khusus dalam bidang penyiaran dan penyebaran ajaran agama Islam dengan suatu persyaratan tertentu sebagai seorang da'i, baik dalam bidang pengetahuan atau ilmunya maupun dalam bidang persyaratan khusus lainnya sebagai seorang da'i.

Orang yang secara ikhlas menyediakan dirinya untuk terjun dalam bidang penyiaran agama Islam, mereka mempersiapkan dirinya, yaitu menempa atau menggembleng diri untuk dapat menguasai berbagai persyaratan sebagai seorang da'i agar menjadi da'i yang ideal, mumpuni dan profesional.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk menjadi seorang da'i yang ideal harus mempunyai syarat-syarat, sifat dan sikap tertentu sebagai seorang da'i.

a) Syarat-syarat seorang da'i

Menurut M. Masyhur Amin, untuk menjadi seorang da'i yang ideal harus mempunyai syarat-syarat, yaitu :

(1) Syarat yang bersifat Aqidah

Para da'i harus yakin bahwa agama Islam dengan segenap ajaran-ajaran-nya itu adalah benar, mereka harus beriman terlebih dahulu dengan iman yang mantap sebelum mengajak orang lain untuk beriman, dengan dihiasi oleh sikap, perilaku dan ucapan-ucapan yang selaras dengan ajaran-ajaran Islam.

(2) Syarat yang bersifat Ibadah.

Komunikasi dengan Allah Swt bagi seorang da'i merupakan suatu kewaji-ban yang harus dilakukan, dimana komunikasi tersebut tidak hanya yang berbentuk ibadah fardhu belaka, akan tetapi juga ibadah-iabadah sunah terutama shalat tahajjud, agar mereka selalu berada dalam lindungannya dan hatinya tidak cepat berkeluh kesah atau putus asa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(3) Syarat yang bersifat Akhlakul Karimah

Para da'i dituntut untuk membersihkan hatinya dari kotoran-kotoran yang bersifat a moral, dan menghiasinya dengan sifat-sifat yang terpuji untuk menjadi contoh, sehingga orang lain tertarik dan terpesona kepadanya.

(4) Syarat yang bersifat Ilmiah

Para da'i harus mempunyai kemampuan yang luas lagi mendalam, terutama yang menyangkut materi dakwah yang hendak disampaikan pada obyeknya. Termasuk dalam persyaratan ini adalah kemampuan didalam pemakaian metode yang tepat, sesuai dengan keadaan yang dihadapi.

(5) Syarat yang bersifat Jasmani

Selayaknya jika para da'i itu kondisi fisiknya baik dan sehat, sebab hal itu akan mempengaruhi jiwa dan pikirannya serta orang yang melihatnya akan tertarik dan simpatik.

(6) Syarat yang bersifat kelancaran berbicara

Dalam menyampaikan pesan-pesannya tentang kebenaran Islam dan ajaran-ajarannya, selayaknyalah apabila para

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

da'i itu mempunyai kemampuan berbicara yang lancar lagi fasih seirama dengan aturan-aturan logika yang cepat diterima akal dan mampu menembus dan menyentuh perasaan para pendengarnya.

(7) Syarat yang bersifat Mujahadah

Artinya para da'i hendaknya mempunyai semangat berdedikasi tinggi kepada masyarakatnya di jalan Allah Swt. dan semangat berjuang untuk menegakkan kebenaran, baik berupa tenaga, pikiran, waktu, harta dan (kalau perlu) jiwa.[23)]

Sedang menurut Prof. Dr. H. Aboebakar Aceh, syarat-syarat untuk menjadi ahli dakwah adalah :

(1) Muballigh atau ahli dakwah hendaklah beriman dan percaya sungguh-sungguh akan kebenaran agama Islam yang akan diserukan kepada manusia.

(2) Muballigh atau ahli dakwah menyampaikan dakwahnya kepada manusia dengan lidahnya sendiri.

---

23) *Masyhur Amin*, Op. cit., hal. 82-92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(3) Ahli dakwah itu harus menyampaikan kesaksian tersebut tidak saja dengan lidah tetapi juga dengan amal.

(4) Dakwah yang disampaikan itu hendaklah diatas segala rasa taasub kaum dan golongan, yaitu keterangannya tidak boleh diselewengkan oleh kepentinngan kaumnya oleh kecintaan kepada golongannya dan karena hendak mempertahankan pendirian golongannya, meskipun salah.

(5) Penerangan yang akan disampaikan itu hendaklah berdasarkan kebenaran yang lengkap dengan dasar yang tidak ragu-ragu, sebagaimana diperintahkan Allah Swt, baik mengenai ibadah perseorangan maupun mengenai muamalah yang bersifat kemasyarakatan, dan disampaikan dalam segala bidang kehidupan.

(6) Jika diperlukan maka wajib bagi orang Islam menyampaikan kesaksian Allah yang benar itu sampai kepada pengorbanan jiwanya diatas jalan Allah, karena inilah martabat syahadat yang paling tinggi.[24)]

---

24)Prof. Dr. H. Aboebakar Aceh, *Potret Dakwah Nabi Muhammad dan Para Sahabatnya* (Solo : CV> Ramadhani, 1986) hal. 56-60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b) Sifat-sifat seorang da'i

Menurut Asmuni Syukir, sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang da'i adalah :

(1) Iman dan takwa kepada Allah
(2) Tulus ikhlas dan tidak mementingkan kepentingan diri prabadi.
(3) Ramah dan penuh pengertian
(4) Tawadlu' (rendah hati)
(5) Sederhana dan jujur
(6) Tidak memiliki sifat egoisme
(7) Sifat antusiasme
(8) Sabar dan tawakkal
(9) Memilih jiwa tolerans
(10) Sifat terbuka (demokratis)
(11) Tidak memiliki penyakit hati.[25]

Adapun menurut Muhammad Ghazali, sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang da'i itu ada tiga macam yaitu :

(1) Setia kepada kebenaran

(2) Menegakkan perintah kebenaran.

(3) Menghadapi semua manusia dengan kebenaran.[26]

c) Sikap seorang da'i

Seorang da'i yang menyampaikan dakwahnya harus mempunyai sikap, sebab sikap seorang da'i selalu diperhatikan oleh obyek dakwahnya. Dan biasanya obyek dakwah terlebih dahulu akan melihat sikap

---

[25] Asmuni Syukir, *Op. cit.*, hal. 35-43

[26] A. Hasymi, *Dustur Dakwah Menurut Al Qur'an*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hal. 163

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

seorang da'i dari pada memperhatikan ajakannya. Oleh karena itu agar seorang da'i dalam dakwahnya berhasil maka harus juga memiliki sikap sebagai berikut :

(1) Berakhlak mulia

(2) Hing ngarsa asung tuladha, hing madya mangun karsa, tutwuri handayani.

Hing ngarsa asung tuladha artinya seorang da'i haruslah menjadi teladan yang baik bagi masyarakat. Hing madya mangun karsa artinya bila ditengah-tengah massa, hendaklah dapat memberi semangat, untuk mengikuti dan mengerjakan segala ajakannya. Tutwuri Handayani artinya bila dibelakang mengikutinya dan memberi bimbingan.

(3) Disiplin dan bijaksana

(4) Wira'i dan berwibawa

sikap wira'i yaitu menjauhkan perbuatan yang kurang berguna dan mengindahkan amal shaleh

(5) Tanggungjawab

(6) Berpandangan yang luas.[27)]

---

27)Asmuni Syukir, *Op. cit.*, hal. 43-47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

Dari beberapa syarat, sifat serta sikap yang seperti tersebut diatas yang harus dimiliki oleh seorang da'i, itu bukan saja harus dimiliki oleh da'i yang profesional, akan tetapi berlaku juga untuk setiap orang yang akan menyampaikan, mengajak orang ke jalan Allah. Dan dengan memiliki syarat-syarat, sifat serta sikap seperti diatas seorang da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya akan lancar dan mudah mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan yang terpenting Insya Allah akan dapat membawa hasil yang diharapkan.

2) Obyek Penyiaran Agama Islam

Yang dimaksud dengan obyek penyiaran agama Islam adalah semua manusia atau masyarakat yang terkena sasaran dakwah, baik bagi mereka yang telah menerima Islam sebagai agamanya maupun bagi mereka yang belum menerima Islam sebagai agamanya.

Seperti telah tercantum dalam Al Qur'an, bahwa Allah Swt. berfirman :

وَمَآ أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَآفَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا
وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya : Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.[28]

Ayat ini memberi pengertian bahwa obyek peyiaran agama Islam atau obyek dakwah adalah seluruh umat manusia. Seperti telah dinyatakan oleh M. Natsir dalam bukunya Fiqhud Dakwah, bahwa : "Islam adalah agama Risalah dan dakwah, isi risalah berita gembira dan peringatan, alamat risalah adalah seluruh umat manusia".[29]

Maksud seluruh umat manusia adalah seluruh umat manusia yang ada di dunia ini, baik laki-laki maupun perempuan, tua atau muda, semua suku, warna kulit, dari semua golongan pekerjaan, status ekonomi, pendidikan dll, tanpa kecuali.

Seperti telah dikemukakan oleh Drs. Barmawie Umari dalam bukunya "Azas-azas Ilmu Da'wah", bahwa :

Obyek dakwah adalah manusia yang terbagi atas beberapa kategori menurut :
A. Aqidah : 1. Beragama
2. Tidak beragama
3. Islam (intern)
4. Bukan Islam

---

[28] Departemen Agama RI., *Op. cit.*, hal. 688

[29] M. Natsir, *Fiqhud Da'wah*, (Jakarta : Media Da'wah, cet. VI, 1989), hal. 10

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Geografi : 1. Pegununngan
2. Pantai
3. Desa
4. Kota

C. Kwalitas : 1. Cerdik Cendekia
2. Menengah
3. Awam

D. Luas : 1. Individu
2. Graup

E. Pendidikan : 1. Rendah
2. Tinggi
3. Menengah

F. Sosial Ekonomi 1. Pedagang
2. Petani
3. Pegawai

G. Kelamin : 1. Pria
2. Wanita[30)]

Sedang Abdul Karem Zaedan dalam bukunya "Dasar-dasar Ilmu dakwah jilid 2" membagi obyek dakwah menjadi empat golongan, yaitu :

a) Al-mala, yaitu orang-orang terkemuka dalam masyarakat yang mempunyai kekuasaan dan dianggap sebagai pemimpin dan pemuka atau penguasa.

b) Kelompok Jumhur, adalah mereka yang menjadi pengikut para pemimpin dan penguasa, yang biasanya terdiri dari orang-orang miskin dan orang lemah yang punya beragam pekerjaan.

c) Munafik, ialah mereka yang menyatakan, yang tidak sesuai dengan hatinya.

d) Orang yang maksiat, yaitu suatu

---

30)Barmawwie mary,*Azas Azas Ilmu Dakwah*, (Solo : Ramadhani, 1987, hal. 74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

golongan yang beriman dan bersyahadat, mengerjakan sebagian perintah agama dan menyalahi sebagiannya.[31)]

Hal ini dikemukakan juga oleh Dra. Chadidjah Nasution, bahwa dakwah Islamiyah adalah untuk seluruh umat manusia, dan kalau dihubungkan dengan dakwah maka umat manusia dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu :

a) Mereka yang belum masuk Islam

Mereka ini dapat dibagi lagi menjadi dua golongan yaitu :

1) Mereka yang belum beragama

2) Mereka yang sudah beragama

b) Mereka yang beragama Islam. [32)]

Dengan melihat kondisi obyek dakwah yang begitu komplek, maka hal ini menuntut para da'i agar mempelajari obyek dakwah tersebut agar nantinya bisa mempermudah dalam pelaksanaan penyiaran agama Islam dan diharapkan nantinya akan memperoleh hasil yang memuaskan.

[31)]Abdul Karem Zaedan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Jilid 2*, (Jakarta : Media Dakwwah, 1980), hal. 119.

[32)]Chadidjah Nasution, *Ilmu Da'wah*,(Yogyakaarta : Lembaga Pennerbitan Ilmiahh Fak. Ushuluddin IAIN Sunan Kalijagaa, 1971), hal. 28-29

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN KALIJAGA

3) Materi Penyiaran Agama Islam

Yang dimaksud dengan materi atau bahan penyiaran agam Islam adalah bahan atau materi yang dapat dipergunakan untuk menyiarkan agama Islam dalam rangka mencapai tujuan penyiaran agama Islam.

Materi pokok dalam penyiaran agama Islam tersebut adalah keseluruhan daripada ajaran Islam itu sendiri yang termuat dalam Al Qur'an dan Al Hadist. Materi pokok dari penyiaran agama Islam itu terbagi atas beberapa aspek. Menurut H.A.. Azhar Basyir dalam bukunya Pendidikan Agama Islam I (Aqidah), bahwa Ia membagi ajaran Islam itu menjadi empat aspek, yaitu :

a) Aqidah

b) Ibadah

c) Akhlak

d) Muamalat (kemasyarakatan).[33]

Adapun penjelasan dari keempat aspek tersebut dapat penulis ringkas sebagai berikut :

- Aspek Aqidah, yang mencakup tentang pokok-pokok ajaran tentang keyakinan

---

[33]Ahmad Ashar Basyir, *Pendidikan Agama Islam I (Aqidah)*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1983) , hal. 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

atau keimanan kepada Allah, kepada malaikat-malaikatNya, hari akhir dan takdir Allah. Aqidah merupakan masalah fundamental dalam Islam, ia menjadi titik tolak permulaan Muslim.[34] Aqidah ini yang menjadi dasar dan arah bagi hidup dan kehidupan seorang muslim.

- Aspek Ibadah, yang pelaksanaannya telah diperintahkan dalam Al Qur'an dan Hadist Nabi, seperti shalat, zakat, puasa, dan hajji.
- Aspek Akhlak, yaitu aspek yang berhubungan dengan norma baik dan buruk, menerangkan akhlak mahmudah dan madzmumah, dengan diikuti oleh contoh-contoh yang pernah terjadi didalam sejarah, dengan kata lain akhlak ini berbicara tentang moral. Sedang moral adalah suatu tindakan manusia yang bercorak khusus yaitu yang didasarkan pada pengertiannya mengenai baik dan buruk.[35]
- Aspek Muamalat, adalah aspek yang

---

[34] Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung : PPT. Al-Ma'arif, 1989), hal. 120

[35] Mudlar Achmad, *Etika Dalam Islam*, (Surabaya : Al-Ihlas, t.t.)), hal. 41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

menyangkut kemasyarakatan atau aspek yang berhubungan dengan pengaturan pergaulan hidup manusia di dunia, yang antara lain meliputi bidang : sosial, pclitik, ekonomi, kebudayaan, atau pendidikan.

Sedang menurut Asmuni Syukir, materi penyiaran agama Islam secara global dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok yaitu :

a) Masalah Keimanan (Aqidah)

Aqidah dalam Islam adalah bersifat I'tiqad bathiniah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.

b) Masalah keislaman (syari'ah)

Adalah berhubungan amal lahir dalam rangka mentaati hukum Allah, guna mengatur hubungannya dengan Tuhannya dan sesama manusia.

c) Masalah Budi Pekerti (Akhlakul Karimah)

Ini merupakan materi pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang.[36)]

[36)] Asmuni Syukir, *Op. Cit.*, hal.60-62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun Drs. Barmawie Umary membagi materi penyiaran agama Islam menjadi 10 macam yaitu :

a) Aqidah
b) Ukhuwah
c) Kebudayaan
d) Akhlak
e) Ahkam
f) Pendidikan
g) Sosial
h) Kemasyarakatan
i) Amar ma'ruf
j) Nahi Mungkar.[37)]

Dengan melihat materi penyiaran agama Islam seperti tersebut diatas dapat dimengerti bahwa materi penyiaran agama Islam itu meliputi semua aspek keidupan manusia, dalam rangka untuk mencapai kebahagiaan didunia dan di akherat.

4) Metode Penyiaran Agama Islam

Metode berasal dari kata "metodos" (bahasa Latin), yang artinya cara, jalan atau cara kerja. Chadidjah Nasution mengungkapkan maksud dari metode dakwah, yaitu :

> "Jalan ke....," atau cara-cara, prosedur dan rentetan usaha yang dilakukan oleh da'i dalam menyampaikan dakwah kepada umatnya, baik penerimanya itu individu ataupun kelompok, atau masyarakat, agar supaya ajaran-ajaran agama Islam itu dimengerti, diyakini, dan seterusnya dilaksanakan oleh penerimanya.[38)]

---

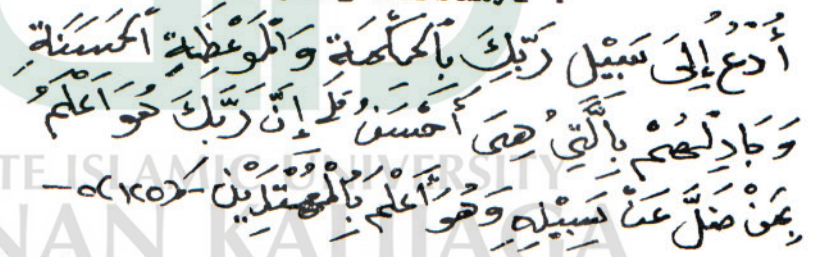
37)Barmawie Umary, *Op. cit.*, hal. 56-57

38)Chatidjah Nasution, *Op. cit.*, hal. 41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jadi maksud dari metode penyiaran agama Islam disini adalah cara, jalan atau prosedur yang sebaik-baiknya yang dilaksanakan oleh subyek penyiaran agama Islam dalam memberikan atau menyampaikan materi kepada obyeknya, agar materi atau ajaran-ajaran Islam itu dimengerti, diyakini dan kemudian diamalkan oleh penerimanya.

Metode penyiaran agama Islam itu ada beberapa macam. Untuk mencapai suksesnya penyiaran agama Islam itu diperlukan suatu metode yang tepat, maka dalam Al Qur'an telah tercantum firman Allah yang menyangkut metode dakwah atau metode penyiaran agama Islam yang tepat, yaitu surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :



Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalnNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.[39]

---

[39] Departemen Agama RI, *Op. cit.*, hal. 421

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN KALIJAGA

Berdasarkan firman Allah diatas jelaslah bahwa prinsip-prinsip penyiaran agama Islam tidaklah menunjukkan kekakuannya (terpancang pada satu metode saja), akan tetapi selalu menampakkan kefleksibelannya. Bertitik tolak dari ayat diatas secara garis besar metode penyiaran agama Islam itu dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

a) Hikmah Kebijaksanaan

Hikmah kebijaksanaan jangkauannya luas, sebab penyiaran agama Islam dengan hikmah kebijaksanaan bisa ditempuh melalui beberapa cara sepanjang tidak bertentangan dengan ajaran Islam itu sendiri. Hal ini seperti dikemukakan didalam tafsir Al Maroghi yang memberikan arti hikmah sebagai berikut

فالحكمة : المقالة المحكمة الصحوبة بالدليل
الموضح للحق المزيل للشبهة

Artinya : Hikmah ialah perkataan yang tepat lagi tegas yang dibarengi dengan dalil yang dapat menyingkap kebenaran dan melenyapkan keseru-paan.[40]

---

[40] Masyhur Amin, *Op. cit.*, hal. 28

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Abduh mengemukakan juga arti hikmah sebagai berikut :

اَلْحِكْمَةُ هِيَ الْعِلْمُ الصَّحِيْحُ الْمُحَرِّكُ لِلْإِرَادَةِ
إِلَى الْعَمَلِ النَّافِعِ

Artinya : Hikmah ialah ilmu yang benar yang mampu menggerakkan kehendak kepada perbuatan yang bermanfaat.[41)]

Sedangkan Barmawie Umary memberikan definisi hikmah sebagai berikut : Hikmah berarti "memahami rahasia dan faedah setiap sesuatu" atau Ilmu yang menggerakkan kemauan untuk melakukan sesuatu perbuatan yang bermanfaat.[42)]

Bertitik tolak dari beberapa pendapat mengenai hikmah seperti tersebut diatas, maka pengertian hikmah dapatlah dirumuskan :

> Segala sikap ucap dan tindakan yang dilakukan berdasarkan ilmu yang benar karena didorong oleh rasa keadilan serta pertimbangan yang seksama sambil memperhatikan situasi dan kondisi medan serta sasaran di dalam mencapai tujuan.[43)]

---

41) Syamsuri Siddiq, *Op. cit.*, hal.36

42) Masyhur Amin, *Op. cit.*, hal. 28

43) Syamsuri Sidiq, *Op. Cit.*, hal. 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penyiaran agama Islam dengan hikmah maksudnya subyek penyiaran atau da'i dalam melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan tindakan yang tepat, efektif dan bijaksana serta bermanfaat, yang ditujukan terhadap sasarannya. Termasuk pengertian hikmah ialah pandai memilih waktu, mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya.

b) Mauidzah Hasanah (Nasehat Yang Baik)

Yang dimaksud mauidzah hasanah ialah tutur kata, pendidikaan dan nasehat yang baik-baik,[44] yaitu dengan anjuran dan didikan yang baik-baik dengan ajaran-ajaran yang mudah difahami (yang lebih mengetuk pintu rasa dan hati).

Sedangkan Masyhur Amin memberikan pandangan tentang mauidzah hasanah adalah sebagai berikut :

> Memberi nasehat dan memberi ingat kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya sehingga si-pendengar itu dapat menerima apa yang dinasehat-kan itu.[45]

---

[44] *Ibid*, hal. 27

[45] Masyhur Amin, *Op. cit.*, hal. 34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan mauidzah hasanah adalah memberi nasehat yang baik, sopan santun sehingga dapat menggugah hati mereka dan kemudiian mereka mau menerima apa yang disampaikan.

c) Mujadalah (bertukar fikiran)

Metode penyiaran agama Islam dengan mujadalah "yaitu dengan bertukar fikiran untuk mendorong agar berfikir secara cermat serta satu dan lainnya dengan cara yang lebih baik."[46] Bertukar fikiran bukan untuk mencari kemenangan, tetapi untuk mencari kebenaran. Karena itu bertukar fikiran itu harus dilaksanakan dengan cara yang lebih baik.

Kalau melihat perkembangan pada masa sekarang ini maka sistem bertukar fikiran itu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti : dialog, debat, diskusi panel, seminar, loka karya dan lain-lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[46] Barmawie Umary, *Op. cit.*, hal. 64

Adapun Asmuni Syukir membagi metode dakwah atau metode penyiaran agama Islam dengan beberapa metode, yang ringkasan keterangannya antara lain sebagai berikut :

(1) Metode Ceramah

(2) Metode Tanya Jawab

(3) Debat (Mujadalah), yaitu bertukar fikiran dengan cara yang lebih baik, untuk mencari kebenaran, seperti diskusi, dialog dan sebagainya.

(4) Percakapan antar pribadi (percakapan bebas), adalah percakapan bebas antara seorang da'i dengan individu sebagai sasaran dakwahnya, yang bertujuan menggunakan kesempatan yang baik didalam percakapan (ngomong bebas) untuk aktifitas dakwah.

(5) Metode demonstrasi, artinya suatu metode penyiaran agama Islam, dimana seorang da'i memperlihatkan sesuatu atau mementaskan sesuatu terhadap sasarannya, dalam rangka mencapai tujuan dakkwah yang diinginkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

(6) Metode dakwah Rasulullah, yang terdiri dari :

(a) Pada permulaan dakwah dengan cara diam-diam atau sembunyi-sembunyi.

(b) Dakwah dengan terang-terangan, yaitu setelah mendapat perintah dari Allah untuk berdakwah secara terang-terangan.

(c) Politik pemerintah, yaitu dengan cara mendirikan negara Islam, dimana semua urusannya berasaskan Islam.

(d) Surat-menyurat, yaitu mengirim surat kepada para pemimpin negara tetangga untuk masuk kedalam Islam.

(e) Peperangan, yaitu metode dakwah Rasulullah yang terakhir, dimana hal itu dilakukan bila sudah tiada lagi jalan lain yang di tempuhnya (dalam keadaan terpaksa).

(7) Pendidikan dan pengajaran agama, dimana hakekat pendidikan agama adalah penanaman moral beragama pada anak, sedangkan pengajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

agama adalah memberikan pengetahuan agama kepada anak.

(8) Mengunjungi rumah (silaturahmi), dimana dalam bersilaturahmi itu didalamnya diselingi dengan dakwah.[47)]

Dengan melihat beberapa metode penyiaran agama Islam seperti tersebut diatas. maka para da'i dituntut untuk dapat mengambil dan memilih metode yang paling tepat dalam menghadapi obyeknya dengan memperhatikan keamampuan yang ada pada dirinya, baik dari segi tenaga, daya pikir, waktu, biaya dan sebagainya, dan memperhatikan pula situasi dan kondisi obyek yang dihadapi, sehingga jalannya penyiaran agama Islam akan lancar dengan hasil yang memuaskan.

5) Tujuan Penyiaran Agama Islam

Setiap aktivitas atau kegiatan akan senantiasa mengacu pada suatu tujuan yang hendak dicapai. Tujuan adalah merupakan nilai akhir yang hendak dicapai oleh keseluruhan kegiatan yang dilakukan. Oleh

---

47)Asmuni Syukir, *Op. cit.*, hal. 104-160

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

karena itu tujuan dari suatu aktivitas atau kegiatan harus jelas dan kongkrit. Dengan tujuan yang jelas dan kongkrit akan diketahui hasil dari suatu usaha dan sekaligus akan memberikan arah yang jelas terhadap suatu kegiatan, sebab tanpa tujuan yang jelas maka segala bentuk pengorbanan dalam suatu kegiatan itu akan sia-sia.

Demikian halnya dengan penyiaran agama Islam sebagai suatu aktivitas atau kegiatan, sudah tentu mengarah kepada suatu tujuan yang hendak dicapai.

Tujuan akhir yang hendak dicapai dari penyiaran agama Islam adalah agar penerima dakwah (obyek dakwah) dapat menerima, mempelajari, menghayati yang kemudian akhirnya dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diterimanya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nantinya akan dapat memperoleh kebahagiaan, baik didunia maupun kebahagiaan diakherat kelak, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 201, yang biasa diucapkan kaum muslimin pada penutup do'anya, yaitu :

... رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْءَاخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ - ٢ : ٢٠١ -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Artinya : Ya Tuhan kami , berilah kami kebaikan didunia dan kebaikan diakherat dan peliharalah kami dari siksa neraka.[48)]

Asmuni Syukir membagi tujuan dakwah atau tujuan penyiaran agama Islam menjadi dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum dakwah adalah mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin, orang kafir atau musyrik) kepada jalan yang benar atau yang diridloi Allah SWT. agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun diakherat.[49)]

Sedangkan tujuan khususnya merupakan perincian dari tujuan umum, yaitu :

a) Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan takwanya kepada Allah SWT.
b) Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
c) Mengajak umat mausia yang belum beriman agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[48)]Departemen Agama RI, *Op. cit.*, hal. 49

[49)]Asmuni Syukir, *Op. cit.*, hal.51

d) mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.[50)]

Adapun Masyhur Amin membagi tujuan penyiaran agama Islam menjadi empat kelompok yaitu :

a) Tujuan untuk perorangan yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat berprilaku yang sesuai dengan hukum-hukum yang disyareatkan Allah SWT. dan berakhlakul karimah.
b) Tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
c) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman.
d) Tujuan untuk umat manusia seluruh dunia yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian, ketentraman dan ketenangan.[51)]

Dari keterangan-keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan penyiaran agama Islam adalah agar penerima

---

50) *Ibid*, hal. 55-58

51) Masyhur Amin, *Op. cit.*, hal. 22-24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dakwah (obyek dakwah) dapat menerima, mepelajari, menghayati, dan mengamalkan semua ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, demi kebahagian hidup didunia maupun kebahagian hidup diakherat.

6) Media Penyiaran Agama Islam

Media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[52)]

Sedang menurut Chatidjah Nasution, media maksudnya alat yang akan menghubungkan pelaksana dakwah dan penerimanya.[53)]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media penyiran agama Islam adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan penyiaran agama Islam yang telah ditentukan.

Asmuni Syukir membagi media dakwah atau media penyiaran agama Islam menjadi enam bagian, yang keterangan ringkasnya antara lain sebagai berikut :

a) Lembaga-lembaga pendidikan formal, seperti sekolah dasar, sekolah menengah

---

52)Asmuni Syukir, *Op. cit.*, hak. 163

53)Chatidjah Nasution, *Op. cit.*, hal. 41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan sebagainya, dimana didalam kurikulumnya terdapat pengajaran agama Islam.

b) Lingkungan keluarga, dimana kepala keluarga atau anggota keluarga yang paling berpengaruh yang beragama Islam dapat memberikan pengajaran, memberi contoh dan mempengaruhi anggota keluarganya, agar supaya mereka senantiasa selalu mentaati perintah Allah dan menjauhi laranganNya.

c) Organisasi-organisasi Islam

Organisasi-organisasi Islam secara langsung sebagai media penyiaran agama Islam, karena tujuan organisasinya sedikit banyak menyinggung masalah ukhuwah Islamiyah, dakwah Islamiah dan sebagainya.

d) Hari-hari besar Islam

Dalam memperingati hari--hari besar Islam, umat Islam Indonesia pada umumnya mengadakan peringatan-peringatan. Dalam hal ini seorang da'i mempunyai kesempatan yang baik untuk menyampaikan misi dakwahnya.

e) Media Massa, seperti radio, televisi, surat kabar/ majalah dan sebagainya. Media ini tepat sekali digunakan sebagai media dakwah, baik melalui rubrik khusus agama atau acara yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN

lain, seperti sandiwara, membaca puisi, lagu-lagu, cerpen dan sebagainya.

f) Seni Budaya, seperti grup kesenian maupun kebudayaan dapat dijadikan sebagai media penyiarán agama Islam, dimana didalamnya bisa dimasuki nafas Islam, baik pada lagu, cerita, gerak-gerik dan sebagainya.[54)]

Sedangkan kalau dilihat dari segi sifatnya maka media ada yang bersifat visual, audio visual dan auditif.

a) Media Visual yaitu media yang dapat dilihat, seperti foto, lukisan, pameran, film, televisi dan sebagainya.[56)]

b) Media Audio Visual, ialah perpaduan antara audio (di dengar) dan visual (dilihat) seperti televisi, vidio, film dan sebagainya.

c) Media auditif, ialah media yang dapat didengar, seperti radio, tape recorder, suara film.[57)]

Dari macam-macam media itu maka radiolah yang merupakan media massa yang paling banyak didengar oleh masyarakat

---

54) Asmuni Syukir, *Op. cit.*, hal. 168-179

56) Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, (Semarang : CV. Toha Putra, jilid 2, 1973), hal. 20

57) *Ibid.*, hal. 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pada umumnya setiap hari, karena radio merupakan media massa yang praktis, murah harganya, dapat didengar dimana saja dan sifatnya santai. Dengan radio maka penyampaian suatu pesan lebih mudah bila dibandingkan dengan media massa lain karena sifatnya yang hanya didengarkan saja, dimana siaran radio dapat didengar oleh orang banyak sambil melakukan kegiatan apapun, bisa dengan santai, sambil bekerja, tiduran, dan sebagainya, ataupun dengan serius khusus mendengarkan radio yang diinginkannya.

2. Radio Sebagai Media Penyiaran Agama Islam

Perkembangan tekhnologi pada saat ini sangat membantu mempercepat sistem komunikasi. Hal ini bisa dimanfaatkan oleh media masa yang ada, baik media cetak maupun media elektronika, dimana didalamnya dapat dimanfaatkan juga sebagai media penyiaran agama Islam.

Diantara sekian banyak media massa yang ada pada saat ini, maka radiolah yang paling banyak penggemarnya, karena disamping murah harganya, juga siarannya dapat diikuti oleh segenap lapisan masyarakat, dari tingkat bawah sampai tingkat atas, juga tidak terhalang oleh ruang dan waktu, bisa dibawa kemana-mana dan sifatnya santai.

Sejak tahun 1976 (masa orde baru), pesawat radio transistor telah menyebar kemana-mana, kepelosok-pelosok di seluruh tanah air. Hampir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

disetiap rumah memiliki alat itu. Dalam perkembangan selanjutnya disamping radio pemerintah, juga bermunculan stasiun-stasiun radio swasta, yang tumbuh dimana-mana diseluruh tanah air. Demikian juga dengan radio Kasihku Bumiayu yang berdiri pada tahun 1989, yang merupakan sarana komunikasi, disamping berfungsi sosial, yaitu sebagai alat pendidikan, alat penerangan dan alat hiburan, termasuk didalamnya berfungsi sebagai media penyiaran agama Islam.

Penyiaran agama Islam akan lancar bila didukung oleh media massa seperti radio. Sebab radio merupakan salah satu media massa yang paling efektif bila dibandingkan dengan media massa lainnya.

Radio dalam siarannya mempunyai beberapa sifat, kelebihan dan kekurangannya yaitu :

a. Sifat Radio Siaran

1) Auditif

Auditif artinya didengar. Karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai pada pendengar hanya sepintas lalu saja.

2) Mengandung gangguan

Dalam siarannya radio juga sering mengalami gangguan yaitu berupa : suara (gelombang) timbul tenggelam karena faktor alam dan juga adanya dua atau lebih gelombang yang berdempetan sehingga membuat isi suara sulit dimengerti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

3) Akrab

Yaitu suara yang keluar dari pesawat radio seolah-olah berada diruang pendengar dan sedang berkomunikasi dengan pendengar.[58]

b. Kelebihan Radio Siaran Sebagai Media Penyiaran Agama Islam

Radio sebagai media penyiaran agama Islam mempunyai beberapa kelebihan antara lain :

1) Program radio dipersiapkan oleh seorang ahli, sehingga bahan yang disampaikan benar-benar berbobot (bermutu).
2) Radio merupakan bagian dari budaya masyarakat
3) Harga dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memiliki alat itu.
4) Mudah dijangkau oleh masyarakat. Artinya audien/pendengar cukup dirumah.
5) Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat.
6) Pesawat mudah dibawa kemana-mana.[59]

c. Kelemahan Media Radio Sebagai Media Penyiaran Agama Islam

Adapun keterbatasan atau kelemahan dari media radio sebagai media penyiaran agama Islam adalah :

1) Siaran hanya sekali didengar (tidak dapat diulang), kecuali memang dari pusat pemancarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[58]Onong Uchyana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung : Alumni, 1983), hal. 88-89

[59]Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al Ihklas, 1983), hal. 176-177

2) Terikat oleh pusat pemancarnya dan waktu siaran. Artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya (obyek dakwah).
3) Terlalu peka akan gangguan sekitar baik bersifat alami maupun tekhnis.[60]

Dari keterangan-keterangan tersebut diatas maka jelaslah bahwa radio mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan media massa yang lain.

Melihat obyek penyiaran agama Islam yang sangat umum dan luas, maka eksistensi radio semakin penting bagi penyiaran agama Islam itu sendiri, lebih-lebih jika dilihat dari kemampuannya, yakni dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah secara merata keseluruh wilayah.

Dalam pelaksanaan dakwah melalui radio, pemerintah telah menetapkan undang-undang melalui keputusan menteri Agama no. 44 Tahun 1978, yang menyatakan :

> Bahwa dakwah agama dan kuliah subuh melalui radio merupakan upaya penyampaian ajaran agama kepada masyarakat berfungsi dan bertujuan menyerukan, mengajak umat beragama pada jalan yang benar dan memperkokoh persatuan serta kesatuan bangsa guna meningkatkan amal dalam usaha bersama membangun masyarakat sekarang dengan penghayatan dan pengamalan Pancasila.[61]

---

60) *Ibid.*, hal. 177

61) Masyhur Amin, *Op. cit.*, hal. 108

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN KALIJAGA

Dalam siarannya radio harus menampilkan acara yang baik agar pendengar bisa tertarik. Penyajian acara radio yang menarik tidak hanya digantungkan pada satu unsur saja, akan tetapi harus didukung juga oleh unsur-unsur yang lain. Misalnya sebuah naskah yang baik itu harus didukung oleh pelaku yang terampil dan suara yang bagus.

Penyiaran agama Islam melalui radio baik melalui acara-acara dalam bentuk dramatik maupun non dramatik sebaiknya tidak mengupas masalah-masalah yang berat serta masalah-masalah khilafiyah, akan tetapi sebaiknya membahas sesuatu yang sifatnya cenderung kepada hikmah dan pembangunan agar dapat mencapai sasaran yang lebih luas. Sebab jika penyajian itu cenderung kepada masalah-masalah yang berat, maka pihak yang tidak berkepentingan sudah tentu akan mematikan radionya.

F. METODE PENELITIAN

1. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek di dalam penelitian disini adalah mereka yang terlibat dalam aktivitas penyiaran agama Islam di radio Kasihku Bumiayu, yang terdiri dari :

a. Direktur atau pimpinan radio Kasihku Bumiayu
b. Para staf atau karyawan radio Kasihku Bumiayu
c. Para Muballigh yang mengisi siaran agama Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian disini adalah proses dari aktivitas penyiaran agama Islam di radio Kasihku Bumiayu melalui siarannya.

2. Teknik Pengumpukan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksud disini ialah suatu cara untuk memperoleh atau mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

a. Metode Dokumentasi

" Dokumentasi yang dimaksud adalah metode pengumpulan data dengan melalui sumber-sumber dokumen, catatan-catatan yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu.[62)]

Metode ini peneliti pergunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen tersebut dapat digunakan sebagai alat pembuktian dan bahan untuk mendukung suatu keterangan penjelasan atau argumen.[63)] Dalam hal ini peneliti mencari dan mengambil data dari dokumen yang berada di kantor radio Kasihku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

62) Komaruddin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*, (Bandung : Angkasa, 1974), hal. 33

63) *Ibid.*, hal. 33

Adapun bahan atau data yang peneliti perlukan dari dokumen-dokumen tersebut diantaranya adalah :

1) Struktur radio Kasihku Bumiayu
2) Fasilitas yang dimiliki oleh radio Kasihku.
3) Buku-buku kegiatan penyiaran agama Islam diradio Kasihku Bumiayu.

b. Metode Interview

Yang dimaksud metode interview adalah " suatu proses tanya jawab lisan secara langsung dua orang atau lebih secara berhadap-hadapan fisik, yang satu sama lain dapat saling melihat dan mendengar secara langsung".[64)]

Interview sebagai proses tanya jawab lisan merupakan alat pengumpul data yang langsung tentang beberapa jenis data, baik yang terpendam maupun tidak. Metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari direktur atau pimpinan beserta stafnya dan para da'i yang mengisi siaran agama Islam di radio Kasihku Bumiayu.

c. Metode Observasi

Yang dimaksud metode observasi ialah "Salah satu teknik pengumpulan data yang dila-

---

64)Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 192.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki".65)

Metode observasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut ambil bagian secara langsung dalam kegiatan, atau tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang diselidiki.

Metode observasi ini penulis pergunakan untuk mengetahui proses aktivitas penyiaran agama Islam yang disiarkan oleh radio Kasihku Bumiayu.

3. Metode Analisa Data

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul lalu diolah dengan mengklasifikasikannya ke dalam kategori-kategori yang tercermin dalam kerangka laporan penelitian sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan.

Dalam menganalisa data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode deskriftif kualitatif, artinya peneliti memberikan gambaran dan melaporkan apa adanya yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

---

65) *Ibid.*, hal. 136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dianalisa sedemikian rupa berdasarkan fakta yang didapat, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Proses penyiaran agama Islam di radio Kasihku dapat berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah di canangkan, baik dalam segi materi, metode, maupun waktu yang disediakan.
2. Proses penyiaran agama Islam tidak mengalami banyak hambatan, khususnya penyiaran agama dengan pemutaran kaset.
3. Peralatan yang dimiliki radio Kasihku sudah cukup lengkap, baik gedung, peralatan kantor maupun peralatan siaran.
4. Para muballigh yang mengisi acara hikmah fajar diradio kasihku umumnya mempunyai kemampuan yang baik dan sudah dikenal masyarakat Bumiayu dan sekitarnya.
5. Materi penyiaran agama Islam bersumber dari Al Qur'an dan Hadist, baik mengenai aqidah, syare'ah, akhlak dan muamalah.
6. Bentuk-bentuk aktivitas penyiaran agama Islam di radio Kasihku meliputi : hikmah fajar yaitu berupa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ceramah subuh, pengajian Al Qur'an, pengudaraan adzan, sandiwara radio Islami dan pemutaran lagu-lagu berirama qosidah.

7. Siaran agama Islam diradio Kasihku, masuk dalam kelompok siaran pendidikan yang mempunyai porsi 15,27% dari seluruh siaran yang ada.
8. Radio Kasihku Bumiayu dalam siaran keagamaannya hanya khusus menyiarkan agama Islam, tidak menyiarkan agama lain.

B. SARAN-SARAN

Bertitik tolak dari hasil penelitian serta kenyataan-kenyataan yang ada, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kwalitas siaran agama Islam di Radio Kasihku, pihak penyelenggara hendaknya mengadakan evaluasi berkala atas siaran yang telah dilakukan.
2. Mengingat besarnya biaya untuk acara siaran agama Islam, maka pihak penyelenggara hendaknya mengadakan kerjasama dengan seksi penerangan agama Islam kantor Departemen Agama Islam Bumiayu atau Kabupaten Brebes dalam hal pendanaan, agar proses aktivitas penyiaran agama Islam dapat berjalan dengan baik.
3. Mengingat terbatasnya waktu yang disediakan pihak radio, para da'i hendaknya memanfaatkan waktu yang terbatas tersebut untuk menyumbangkan ilmunya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

melalui media ini agar ilmu tersebut bermanfaat demi kepentingan agama.

4. Hendaknya pihak radio memberikan fasilitas yang baik bagi para da'i pengisi siaran agama Islam baik mengenai peralatan pengganti siaran, alat transportasi maupun yang lainnya, demi untuk meningkatkan mutu siaran.
5. Dengan melihat pemateri siaran agama Islam yang ada, alangkah baiknya bila ditambah pemateri yang mengulas khusus tentang tafsir Al Qur'an seperti Bapak KH. Qosim Nurseha, sehingga nantinya masyarakat Bumiayu dan sekitarnya semakin sempurna dalam memahami ajaran Islam.

C. P E N U T U P

Alkhamdulillah, kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, baik pengetahuan, pengalaman, serta bimbingan dalam pelaksanaan penelitian ini hingga dapat berjalan dengan lancar yang akhirnya penulisan skripsi ini dapat kami selesaikan dengan tanpa halangan dan hambatan.

Kedua, kami ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya teriring do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan pahala yang berlipat ganda kepada beliau-beliau yang telah banyak membantu kami.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sadar akan adanya kesederhanaan, keterbatasan dan kekurangan serta kekhilafan yang terdapat pada diri kami didalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif dari pembaca yang tentunya kritik dan saran tersebut hakekatnya adalah suatu kritik yang bermanfaat dan memberikan suatu titik tolak kami kearah kemajuan serta kedewasaan kami dalam berprestasi, dimasa mendatang.

Harapan kami semoga skripsi ini bermanfaat bagi pribadi penulis dan juga para pembaca pada umumnya. Akhirnya kepada Allah jualah segala sesuatu penulis kembalikan, karena hanya Allah sebagai tempat kembali segala sesuatu. Semoga Allah memberi petunjuk bagi umat Islam untuk menuju kehadiratnya Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karem Zaedan. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah. Jilid I* Terjemahan Asywadi Syukur. Jakarta : Media Dakwah. 1983.

----------. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah Jilid II*. Jakarta: Media Dakwah. 1990.

Aboebakar Aceh. *Potret Da'wah Muhammad saw dan Para* Sahabatnya. *Solo : CV. Ramadhani. 1986*

Ahmad Ashar Basyir. *Pendidikan Agama Islam I (Aqidah)*. Yogyakarta : Andi Offset. 1993

A. Hasymi. *Dustur Dakwah Menurut Al Qur'an*. Jakarta : Bulan Bintang. 1974

Asmuni Syukir. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ihlas. 1983.

Barmawie Umary. *Azas-azas Ilmu Da'wah*. Solo : Ramadhani. 1987
karta : T.P., 1991.

Boekhari. *Belajar Pidato Untuk Da'wah*. Solo : Ramadhani. 1985

Chodidjah Nasution. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta : Lembaga Penerbit Ilmiah Fak. Usuludin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1971.

----------. *Bercerita Sebagai Metode Da'wah*. Jakarta : Bulan Bintang. 1978

Komaruddin. *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*. Bandung : Angkasa. 1974

Masdar Helmy. *Dakwah Dalam Alam Pembangunan Jilid I. II*. Semarang : CV. Toha Putra. 1978

Masyhur Amin. *Metode Dakwah Islam dan Beberapa keputusan* Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan. *Yogyakarta:* Sumbangsih. 1980

M. Natsir. *Fiqhud Da'wah*. Jakarta : Media Da'wah. cet. vi. 1989

Mudlor Achmad. *Etika Dalam Islam* . Surabaya : Al Ihlas. tt.

Muhammad Ali. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta : Pustaka Amani. tt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nasruddin Razak. *Dienul Islam*. Bandung : PT. Al Ma'arif. 1989

Onong Uchyana Effendi. *Radio Siaran. Teori dan Praktek*. Bandung : Alumni. 1983

Sekretariat negara RI. *UUD 45. P4 GBHN*. tt

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Fak. Psikologi UGM. 1986.

Syamsuri Shiddiq. *Da'wah dan Tehnik Berkhutbah*. Bandung: : PT. Al Ma'arif. 1987

Toha Yahya Omar. Ilmu Dakwah. Jakarta : Widjaya Jakarta. 1983.

WJS. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1985.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'an. *Al Qur'an* dan Terjemahnya. *Semarang : Toha Putra. 1989.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA